

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* (SC) DENGAN PENERAPAN TEKNIK *ACUPOINT-TUINA* UNTUK MENINGKATKAN LAKTASI

Khonsa Sholihah

Abstrak

Jenis persalinan sangat memengaruhi produksi ASI. Ibu yang menjalani *Sectio Caesarea* (SC) cenderung mengalami keterlambatan pengeluaran ASI dibandingkan persalinan normal. Hal ini disebabkan oleh rasa nyeri pascaoperasi yang menghambat rangsangan pada payudara, sehingga volume ASI berkurang. Sebagai solusi, terapi komplementer *Acupoint-Tuina* dapat digunakan. Teknik pijat tradisional Tiongkok ini bekerja dengan menstimulasi titik akupunktur untuk memperlancar sirkulasi energi (*Qi*) dan darah (*Xue*), yang secara fisiologis mampu meningkatkan kadar hormon prolaktin guna memicu laktasi. Tujuan dari Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah memberikan gambaran hasil penerapan *evidence based practice nursing Acupoint-Tuina* terhadap peningkatan laktasi pada Ibu Post SC. Penerapan *Acupoint-Tuina* pada karya tulis ilmiah ini dilakukan kepada dua Ibu Post SC. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan yaitu pada pasien pertama ASI yang awalnya tidak keluar meningkat menjadi 10 ml (setelah 24 jam) dan 15 ml (setelah 48 jam) dan pasien kedua yaitu produksi ASI meningkat drastis dari < 1 ml menjadi 40 ml (setelah 24 jam) dan 60 ml (setelah 48 jam). Terapi *Acupoint-Tuina* ini terbukti dapat menjadi terapi non-farmakologis untuk meningkatkan laktasi pada Ibu Post SC yang sering mengalami masalah laktasi.

Kata Kunci: *Acupoint-Tuina*, Laktasi, *Sectio Caesarea*

ANALYSIS OF NURSING CARE IN POST-CAESAREA SECTION MOTHERS THROUGH THE APPLICATION OF ACUPOINT-TUINA TECHNIQUE TO ENHANCE LACTATION

Khonsa Sholihah

Abstract

The mode of delivery significantly influences milk production. Mothers undergoing a Sectio Caesarea (SC) tend to experience delayed lactation compared to those with a normal delivery. This is primarily due to postoperative pain, which inhibits breast stimulation and consequently reduces breast milk volume. As a solution, Acupoint-Tuina can be utilized as a complementary therapy. This traditional Chinese massage technique works by stimulating specific acupuncture points to improve the circulation of vital energy (Qi) and blood (Xue), which physiologically increases serum prolactin levels to trigger lactation. The purpose of this Nursing Final Scientific Paper is to illustrate the results of implementing Acupoint-Tuina as an evidence-based nursing practice for enhancing lactation in post-SC mothers. This application was conducted on two post-SC patients, showing significant improvements. In the first patient: Milk production, which was initially absent, increased to 10 ml after 24 hours and reached 15 ml after 48 hours. In the second patient: Production increased drastically from less than 1 ml to 40 ml after 24 hours and reached 60 ml after 48 hours. The results prove that Acupoint-Tuina is an effective non-pharmacological therapy for improving lactation in post-SC mothers who frequently face breastfeeding challenges.

Keywords: *Acupoint-Tuina, Lactacion, Sectio Caesarea*